

PANDUAN DOA BAGI DUNIA BUDDHIS

BERGABUNGLAH DALAM 7 HARI DOA BAGI
BANGSA-BANGSA BUDDHIS

25 – 31 JANUARI 2027



HARI DOA SEDUNIA BAGI BANGSA-BANGSA BUDDHIS

Bergabunglah hari ini secara daring dalam 24 jam doa bersama, atau berkumpul dalam kelompok kecil di komunitas Anda. Ada kuasa ketika kita bersatu dan sehati dalam doa. Kami juga mengajak Anda mendoakan secara pribadi lima orang yang Anda kenal yang membutuhkan Yesus.

Bergabunglah
secara daring dalam
24 jam doa bersama

KLIK DI SINI PADA 31 JANUARI

6 Langkah

CARA MEMAKAI PANDUAN INI

UNTUK BERDOA DENGAN DAMPAK

PERUMPAMAAN KERAJAAN | ORANG-ORANG NYATA | GERAKAN YANG BERTAHAN



Mulai dengan tema.

Biarlah perumpamaan Kerajaan setiap hari membentuk cara Anda membaca, berdoa, dan merespons.



Berakar pada firman.

Saat membaca perumpamaan dengan saksama, mintalah Roh Kudus menjadikannya pribadi bagi Anda, agar firman itu membingkai doa syafaat Anda sebelum hal lainnya.



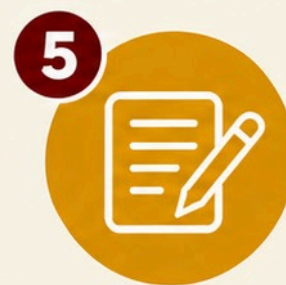
Baca kisahnya.

Setiap kesaksian adalah laporan dari garis depan, dari orang percaya atau gerakan di dunia Buddhis. Bersyukurlah dan mohonlah terobosan yang lebih besar.



Berdoa dengan fokus.

Jangan terburu-buru. Pakailah pokok doa sebagai undangan untuk bersyafaat bagi orang nyata, kota nyata, dan gerakan nyata.



Jawab pertanyaannya.

Renungkan pertanyaan penerapan dengan saksama. Tanyakan kepada Tuhan bagaimana, dalam terang perumpamaan itu, Ia ingin Anda mengasihi, bertindak, taat, atau memberi.



Akhiri dengan pujian.

Pujilah Yesus di akhir doa Anda.



BAGAIMANA AGAMA BUDDHA BERMULA

Kisah Siddhartha Gautama
dan ajaran Buddha

KISAH SIDDHARTHA GAUTAMA

Siddhartha Gautama lahir di wilayah selatan Nepal masa kini pada abad ke-6 SM. Menurut tradisi Buddhis, seorang pertapa suci meramalkan bahwa pangeran muda itu akan menjadi penguasa yang besar atau guru yang tercerahkan secara rohani. Bertekad melindunginya dari segala kesulitan, ayahnya melimpahinya dengan kekayaan, kesenangan, dan hak istimewa, serta menjauhkan kenyataan penderitaan dari dunia putranya.

Namun pada usia dua puluh sembilan tahun, Siddhartha keluar dari tembok istana dan menjumpai apa yang selama ini tersembunyi dari hidupnya yang terlindung: penyakit, usia tua, dan kematian. Sangat tergerak oleh apa yang dilihatnya, ia meninggalkan kedudukan, keluarga, dan hidupnya yang nyaman untuk mencari jawaban atas penderitaan manusia.

Selama enam tahun berikutnya, Siddhartha hidup sebagai pertapa pengembara, menjalani penyangkalan diri yang keras dan mengabdikan diri pada meditasi. Namun, meskipun praktiknya sangat ketat, ia tidak menemukan jalan keluar yang langgeng dari penderitaan yang ingin ia atasi.

Menurut tradisi, Siddhartha akhirnya duduk di bawah pohon bodhi dekat Gaya di India masa kini, bertekad tidak bangkit sebelum mencapai pencerahan. Setelah bertahan di tengah godaan dan gangguan, ia yakin telah menemukan kebenaran tertinggi. Sejak itu ia dikenal sebagai **Buddha**, yang berarti "Yang Telah Sadar". Sisa hidupnya ia habiskan untuk mengajarkan jalan yang menurutnya dapat membawa orang melampaui penderitaan.



AJARAN BUDDHA: DHARMA

Inti ajaran Buddha adalah **Empat Kebenaran Mulia**: penderitaan adalah bagian hidup yang tak terelakkan; penderitaan berakar pada keinginan dan ketidaktahuan; penderitaan dapat diakhiri; dan cara mengatasinya adalah **Jalan Tengah**, yang diungkapkan dalam **Jalan Mulia Berunsur Delapan**.

Dalam ajaran ini terdapat keyakinan bahwa keinginan itu sendiri pada akhirnya adalah sumber penderitaan, entah yang diinginkan itu dianggap baik atau buruk. Karena itu, praktik Buddhis berusaha memadamkan keinginan dan mencapai nirwana, yang dipahami sebagai kelepasan dari penderitaan dan dari siklus kelahiran, kematian, dan kelahiran kembali yang terus berulang.

Alih-alih mencari persekutuan dengan Allah yang berpribadi, tujuan akhir dalam kerangka ini adalah kelepasan melalui pencerahan dan padamnya keinginan.



AGAMA BUDDHA DALAM PRAKTIK MASA KINI

Agama Buddha tampil berbeda di berbagai budaya dan komunitas. Di banyak bagian dunia, agama ini tidak sekadar berfungsi sebagai sistem kepercayaan yang baku, tetapi sebagai kerangka budaya yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari. Adat setempat, perayaan, nilai sosial, dan tradisi rohani dapat bercampur dengan ajaran dan praktik Buddhis.

Di beberapa komunitas, praktik Buddhis berjalan berdampingan dengan pemujaan leluhur, termasuk ritual untuk memohon pertolongan atau petunjuk dari anggota keluarga yang telah meninggal, serta praktik rohani lainnya. Bagi banyak penganutnya, kehidupan beragama sehari-hari berpusat pada **mengumpulkan pahala** melalui perbuatan yang diyakini membawa manfaat rohani, seperti memberi persembahan, menghormati tokoh agama, menyokong para biksu, atau mengikuti upacara keagamaan.

TIGA ALIRAN UTAMA AGAMA BUDDHA

Agama Buddha memiliki tiga aliran utama. Meskipun berbagi ajaran dasar yang sama, masing-masing mengembangkan kepercayaan dan praktiknya sendiri, dibentuk oleh budaya yang berbeda.

Theravada — “Ajaran Para Sesepuh”

Fokus: disiplin pribadi, meditasi, hidup etis, dan pencerahan. Theravada berpegang erat pada **Kanon** Pali dan dominan di Myanmar, Thailand, Kamboja, dan Laos.

Mahayana — “Kendaraan Besar”

Fokus: kelepasan dari penderitaan bagi diri sendiri dan orang lain. Tradisi Mahayana menghormati Buddha dan makhluk-makhluk tercerahkan lainnya, dan tersebar luas di Tiongkok, Jepang, Vietnam, dan Korea.

Vajrayana — “Kendaraan Intan”

Fokus: ritual, simbolisme, nyanyian mantra, meditasi, dan visualisasi. Vajrayana mencakup Buddhisme Tibet dan Shingon, dan dominan di Tibet, Bhutan, Nepal, dan Mongolia.

Menuntaskan tugas: mendoakan perumpamaan Kerajaan bagi semua umat Buddha

Berdoa bagi dunia Buddhis bisa terasa menakutkan. Orang-orangnya, kepercayaannya, dan tempat-tempatnya sangat beragam, dan agama Buddha sendiri rumit dan berlapis-lapis, dibentuk oleh sejarah, geografi, dan politik selama berabad-abad. Dengan begitu banyak hal untuk dipahami, rasanya seolah kita perlu satu perpustakaan penuh hanya untuk berdoa dengan bijak.

Namun inti panduan doa ini sederhana: berdoa bagi umat Buddha. Dalam Matius 6:7 Yesus mengingatkan kita bahwa doa tidak perlu rumit atau bertele-tele.

Tugas yang belum selesai:

Saat ini lebih dari 3,6 miliar orang belum pernah mendengar Kabar Baik tentang Yesus. Sementara jumlah pengikut Kristus tumbuh sekitar 1,5% secara global, mereka yang tidak mengikut Yesus tumbuh 1,8%.



500 juta masih belum terjangkau

Sebanyak 500 juta umat Buddha di dunia sebagian besar belum terjangkau dan tetap menjadi inti dari tugas yang belum selesai. Kebanyakan belum pernah mendengar Injil dan hampir tidak punya kesempatan mendengar Kabar Baik dari seseorang dalam budaya mereka sendiri. Mereka hidup dengan kerinduan rohani yang dalam, dibentuk oleh ajaran Buddha selama berabad-abad, tetapi tanpa ada yang dengan jelas membagikan pesan pengharapan dan keselamatan dari Yesus.

Kita bersatu di seluruh dunia bukan untuk mendoakan sebuah "blok", melainkan pribadi-pribadi yang sangat dikasihi Allah. Kita berdoa dengan iman bahwa banyak mantan penganut Buddha suatu hari akan berdiri bersama kita di hadapan takhta Allah, menjadi bagian dari "sejumlah besar manusia yang tidak dapat dihitung jumlahnya" dari semua suku, bahasa, dan bangsa.

Perumpamaan Kerajaan

Setiap hari kita akan berdoa bagi wilayah, kota, dan tradisi Buddhis yang berbeda. Setiap hari kita juga akan berdoa melalui satu perumpamaan Kerajaan yang berbeda.

Yesus memakai gambaran sehari-hari untuk menunjukkan kuasa pelipatgandaan Kerajaan sekaligus nilainya yang tak terhingga. Ia berbicara tentang penabur yang menaburkan benih, perempuan yang mencampurkan ragi ke dalam adonan, pedagang yang menemukan harta senilai seluruh miliknya, dan pukat yang ditarik dari laut penuh dengan segala jenis ikan. Tak satu gambaran pun dapat menangkap kepenuhan Kerajaan.

Habakuk melihatnya sebagai air. Yesus menggambarkannya sebagai benih, ragi, harta, pukat, dan perjamuan. Gambaran-gambaran itu berlipat ganda karena kenyataan Kerajaan Allah terlalu luas untuk dimuat dalam satu lukisan.

Setiap perumpamaan menyingkapkan satu prinsip Kerajaan yang akan menuntun doa kita bagi tempat tertentu: bagaimana Kerajaan berakar di tanah yang diperebutkan, menyebar tanpa terlihat ke seluruh bangsa yang tidak mampu membendungnya, menggerakkan orang untuk meninggalkan segalanya demi harta yang tak pernah mereka sangka akan ditemukan, mencari yang hilang sampai menemukannya, dan membawa undangannya ke jalan-jalan terpencil dan tempat-tempat terlupakan yang tak terpikirkan orang.

Bersama-sama, perumpamaan ini melukiskan Kerajaan yang tersembunyi namun tak terbendung, mahal namun diberikan dengan cuma-cuma, tampak kecil namun ditetapkan untuk memenuhi dunia.

Saat berdoa melalui halaman ini, datanglah dengan harapan menjumpai kenyataan itu. Allah yang sama yang menaburkan perumpamaan ini di lereng bukit Galilea kini sedang menaburkan firman-Nya di seluruh dunia Buddhis. Tujuh hari ini adalah undangan untuk turut serta bersama-Nya dalam pekerjaan itu: berdoa dengan mata terbuka terhadap apa yang sudah Ia kerjakan dan dengan iman akan apa yang telah Ia janjikan untuk diselesaikan.



Allah sedang bekerja: apa itu gerakan?

Seperti apa sebuah terobosan? Di seluruh dunia, gerakan seperti dalam “Kisah Para Rasul” sedang bermunculan, termasuk di beberapa bagian dunia Buddhis. Kita berdoa agar gerakan-gerakan ini berlipat ganda di seluruh dunia Buddhis.

Dalam gerakan-gerakan ini, orang percaya biasa memakai proses yang alkitabiah dan dapat digandakan untuk membagikan Kabar Baik, seiring murid memuridkan murid, pemimpin melahirkan pemimpin, dan gereja melahirkan gereja.

Saat ini ada lebih dari 2.000 gerakan perintisan gereja aktif yang terdokumentasi di seluruh dunia, mewakili lebih dari 200 juta murid dan 10 juta gereja. Gerakan bukanlah strategi modern; inilah pola gereja mula-mula, ketika Injil menyebar dengan cepat melalui pelipatgandaan murid dan gereja.

Dunia Buddhis tetap menjadi salah satu perbatasan terbesar bagi gerakan Kerajaan semacam ini. Doa bukan sekadar upaya pendukung; doa adalah mesin yang menggerakkan pelipatgandaan Kerajaan. Kita berdoa dengan iman bahwa Allah akan mendatangkan tuaian yang melimpah dan berlipat ganda di antara umat Buddha yang Ia kasihi.



Mengapa 110 Kota?

Di sepanjang panduan ini Anda akan menemukan kota-kota utama di Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Asia Timur dengan populasi Buddhis yang besar. Kami menyoroti kota-kota ini karena Allah mengasihi kota, dan kota dapat menjadi batu loncatan bagi Injil.

Lebih dari separuh penduduk dunia kini tinggal di kota, dan angka itu diperkirakan mencapai dua pertiga pada tahun 2050. Ke-110 Kota ini termasuk megakota yang paling belum terjangkau di dunia dan mewakili bahasa-bahasa yang dipakai oleh 97% suku bangsa yang belum terjangkau di dunia.

Doa kami adalah terjadinya gerakan Kerajaan di setiap kota: karya Roh Kudus yang bertumbuh secara alami, di mana murid-murid berlipat ganda, gereja-gereja bertumbuh, dan setiap aspek kehidupan kota disentuh oleh Kristus.

Mazmur 110:1-3 memanggil umat Allah untuk bersatu dengan-Nya dalam meminta bangsa-bangsa. Kita berdoa bukan karena tugasnya kecil, melainkan karena Yesus layak menerima setiap kota dan setiap bangsa.

Terima kasih telah bergabung dengan jutaan orang di seluruh dunia yang berdoa bagi mereka yang tinggal di kota-kota ini.

Hari 1: 25 Januari

1/2

ASIA TENGGARA:

Thailand, Kamboja, Myanmar

Kota fokus: Phnom Penh, Kamboja

"Namun, orang yang benihnya tertabur di tanah yang baik, ialah orang yang mendengarkan firman itu dan memahaminya. Dialah yang benar-benar berbuah dan menghasilkan, ada yang 100 kali lipat, beberapa 60, dan beberapa 30."

Matius 13:23 (AYT)

KESAKSIAN: TANAH KEEMPAT KERAJAAN MEMBAWA PELIPATGANDAAN

Tim penjangkauan berisi enam murid Laos dan dua belas murid Isan masuk ke desa-desa yang belum memiliki gereja untuk membagikan iman mereka. Saat berbincang tentang hal-hal rohani, mereka berulang kali mendengar komentar yang sama tentang seorang dukun terkenal: "Nangta? Semua orang mengenalnya, tetapi dia sudah meninggal tahun lalu."

Namun Nangta belum meninggal.

Ia dulu perantara roh terkenal, didatangi penduduk untuk meminta kesembuhan, kelepasan, dan berkat. Tetapi roh-roh yang dilayaninya menuntut harga mahal atas kesehatannya, membuatnya sakit parah dan yakin bahwa ajalnya sudah dekat.

Lalu orang-orang percaya dari sebuah gereja rumah di dekat situ mengunjungi desanya. Mereka membagikan Injil kepadanya di rumahnya sendiri. Ia menerima Yesus, meninggalkan dunia roh, dan disembuhkan secara ajaib. Setelah menjadi murid Yesus,

Nangta berhenti melakukan ritual-ritual roh. Karena itulah orang di desa-desa lain mengira ia sudah meninggal. Ketika tim penjangkauan tiba beberapa bulan kemudian, Nangta membuka rumahnya untuk menampung mereka.

Saat tim bercerita bahwa orang di desa lain menyangka ia sudah meninggal, Nangta tertawa.

"Mereka benar, saya memang sudah mati! Saya sudah mati bagi diri sendiri, dan sekarang saya hidup untuk Yesus."

Kesaksian Nangta menyebar ke banyak desa, dan melalui penjangkauan itu 172 orang mendengar tentang Yesus dan 33 orang menyatakan keinginan untuk mengikut Dia.

Seorang pria, Pak Tongdee, begitu tersentuh sehingga ia meminta orang-orang percaya membantunya menghancurkan jimat-jimat Buddhis dan perdukunannya. Banyak orang mengira Nangta sudah mati. Tetapi ia justru lebih hidup daripada sebelumnya di dalam Kristus.

FOKUS DOA

Tuhan, biarlah kisah Nangta terulang di seluruh Thailand: bukan hanya satu perempuan yang diubahkan, tetapi keluarga, desa, dan seluruh komunitas yang dihidupkan di dalam Kristus.

DOAKAN SRI LANKA

Sri Lanka: 68% beragama Buddha, 15 juta jiwa. Orang Kristen mengalami penganiayaan yang cukup berat. Doakan jaringan gereja rumah yang kecil namun bertumbuh, yang menjangkau umat Buddha Sinhala.

LEBIH LANJUT TENTANG THAILAND

Orang Thai, kelompok etnis terbesar di Thailand, dahulu dikenal sebagai orang Siam. Kini mereka umumnya dibagi dalam empat kelompok wilayah: Thai Tengah, Thai Timur Laut (Isan), Thai Utara, dan Thai Selatan. Setiap wilayah memiliki dialek dan ciri budayanya sendiri, sementara agama Buddha menjadi benang merah yang membentuk identitas Thai bersama.

MARI BERDOA

Kelepasan dari belenggu rohani:

Berdoalah agar orang-orang yang terjat dalam perdukunan, agama Buddha, dan ketakutan akan dunia roh menemukan kebebasan dan otoritas Yesus. Doakan keberanian untuk meninggalkan praktik-praktik yang telah membelenggu mereka. **(Yohanes 8:36)**

Hidup yang diubahkan seperti Nangta:

Berdoalah agar Allah menyatakan diri-Nya kepada orang-orang yang mencari kesembuhan, perlindungan, atau jawaban di dunia roh. Mintalah agar Ia memakai orang percaya untuk membagikan Injil di rumah-rumah dan komunitas, membawa orang dari kegelapan kepada hidup di dalam Kristus. **(Kolose 1:13)**

Orang percaya yang berani dan dipimpin Roh:

Doakan orang percaya Laos, Isan, Thai, dan orang percaya setempat lainnya agar dengan berani masuk ke desa-desa yang belum bergereja, membangun hubungan, dan membagikan Yesus kepada mereka yang belum pernah mendengar. Berdoalah agar Allah menuntun mereka kepada orang-orang damai yang terbuka bagi Injil. **(Matius 9:37–38)**

Gereja rumah baru berlipat ganda:

Berdoalah agar orang percaya baru berkumpul di rumah-rumah, sama seperti rumah Nangta menjadi tempat ibadah dan pemuridan. Mintalah Allah membangkitkan pemimpin lokal yang dewasa dan melipatgandakan gereja-gereja yang sehat dan bereproduksi di seluruh Thailand. **(2 Timotius 2:2)**

Terobosan Injil:

Berdoalah agar kesaksian tentang kuasa Yesus untuk menyelamatkan, menyembuhkan, dan mengubah menyebar dari desa ke desa di seluruh Thailand. Doakan secara khusus mereka yang, seperti Pak Tongdee, siap merespons ketika mendengar Injil. **(Kisah Para Rasul 13:49)**

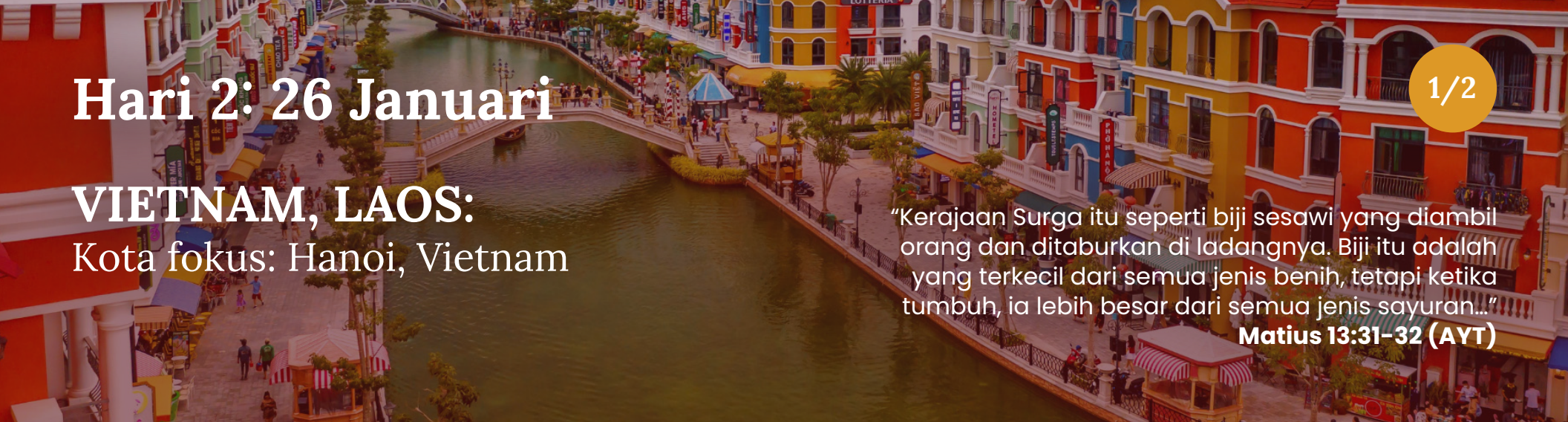
PENERAPAN

Kerajaan Allah maju di tempat-tempat yang diperebutkan, bukan dengan menghindari perlawanan, melainkan dengan maju menembusnya. Di mana Allah memanggil Anda untuk maju dan bukan mundur?

THAILAND, KAMBOJA, MYANMAR

2/2





Hari 2: 26 Januari

VIETNAM, LAOS:

Kota fokus: Hanoi, Vietnam

1/2

"Kerajaan Surga itu seperti biji sesawi yang diambil orang dan ditaburkan di ladangnya. Biji itu adalah yang terkecil dari semua jenis benih, tetapi ketika tumbuh, ia lebih besar dari semua jenis sayuran..."

Matius 13:31-32 (AYT)

KESAKSIAN: PERTUMBUHAN KERAJAAN, DARI BENIH KECIL MENJADI POHON

Pada tahun 2017, gereja nasional Laos mengambil pendekatan pelipatgandaan dalam pemuridan dan perintisan gereja. Dengan lebih dari 200 kelompok etnolinguistik di antara 7,5 juta penduduk, menjangkau setiap komunitas tampak seperti tugas yang mustahil.

Namun, seperti biji sesawi, apa yang dimulai dari hal kecil telah bertumbuh.

Dalam beberapa tahun terakhir, para pembuat murid diutus secara sistematis ke setiap kelompok etnis. Sebagian diusir atau ditahan polisi. Meski demikian, di banyak tempat Injil berakar, murid-murid baru bermunculan, dan gereja-gereja

dirintis. Ketika para pemimpin Laos menemukan hati Allah bagi setiap suku bangsa, mereka mulai berani mengambil risiko lebih besar dan menempuh perjalanan ke desa-desa terpencil untuk membawa pesan Kristus.

Kini Kerajaan itu berlipat ganda ke generasi-generasi baru. Di beberapa provinsi, gereja-gereja telah berlipat ganda melampaui generasi keempat. Dan gerakan ini melintasi perbatasan, ketika para pemimpin Laos bermitra dengan murid-murid dari negara tetangga untuk membawa Injil ke komunitas yang belum pernah mendengar Kabar Baik.

FOKUS DOA

Tuhan, berikanlah hati yang terbuka kepada bangsa Laos, persiapkanlah jalan, dan lipatgandakanlah murid yang membawa Kerajaan-Mu ke tempat-tempat yang belum terjangkau. Kami memohon murid-murid yang memuridkan orang lain.

DOAKAN TAIWAN

Menurut Pew Research Center, 28% penduduk Taiwan secara khusus mengidentifikasi diri sebagai penganut Buddha. Banyak yang mempraktikkan campuran agama Buddha, Taoisme, dan kepercayaan rakyat Tionghoa tradisional. Berdoalah agar orang percaya Taiwan menjangkau keluarga dan tetangga mereka yang beragama Buddha.

LEBIH LANJUT TENTANG HANOI, VIETNAM

Hanoi, ibu kota Vietnam, adalah pusat pemerintahan komunis yang membatasi kegiatan keagamaan di seluruh negeri. Menurut Pew Research Center, pada tahun 2024 sebanyak 38% orang dewasa Vietnam (sekitar 37-38 juta jiwa) mengidentifikasi diri sebagai penganut Buddha. Namun di bawah berbagai pembatasan ini, jaringan gereja rumah bawah tanah terus bertumbuh, dan gerakan di antara suku minoritas dataran tinggi mengalami pelipatgandaan yang luar biasa dalam beberapa dekade terakhir. Pelajari lebih lanjut tentang Hanoi di sini.

MARI BERDOA

Kerajaan menyebar seperti ragi di Laos:

Mintalah Allah menguatkan gereja-gereja yang sedang bertumbuh, membangkitkan pemimpin yang berlipat ganda, dan memberi keberanian kepada mereka yang membawa Injil ke komunitas terpencil yang belum terjangkau. **(Matius 13:33)**

Awal sekecil biji sesawi menjadi gerakan:

Mintalah Roh Kudus membuka pintu di antara setiap kelompok etnis yang belum terjangkau dan melindungi para pekerja yang menghadapi perlawanan, penahanan, atau pengusiran. **(Matius 13:31–32)**

Pelipatgandaan melintasi generasi dan perbatasan:

Berdoalah agar murid memuridkan murid, gereja merintis gereja, dan Injil terus maju sampai setiap suku bangsa di Laos dan negara-negara tetangga berkesempatan berjumpa dengan Yesus. **(2 Tesalonika 3:1–2)**

Tuaian Kerajaan:

Doakan tuaian besar melalui orang percaya dari suku-suku minoritas di Dataran Tinggi Tengah Vietnam yang sedang melipatgandakan murid di komunitas mereka sendiri **(2 Timotius 2:2).**

PENERAPAN

Kerajaan bertumbuh dengan cara yang tidak selalu dapat kita lihat atau ukur. Maukah Anda tetap menabur benih walau mungkin tak pernah melihat tuaiannya?





Hari 3: 27 Januari

TIONGKOK

Kota fokus: Chengdu

1/2

"Kerajaan Surga itu seperti ragi, yang oleh seorang perempuan diambil dan dimasukkan ke dalam adonan tepung terigu sebanyak tiga sukat sampai seluruh adonan itu tercampur ragi."

Matius 13:33 (AYT)

KESAKSIAN: RAGI KERAJAAN MENYEBAR KE SELURUH KELUARGA

Tinggi di pegunungan Himalaya, dekat perbatasan Tiongkok dan Nepal, perintis gereja Sonam berjalan kaki ke desa-desa yang belum pernah mendengar nama Yesus.

Dan Kerajaan itu sedang berakar.

Hanya dalam satu tahun, ratusan gereja baru telah lahir di antara bangsa-bangsa yang lama dianggap tertutup bagi Injil.

Kadang semuanya dimulai dari satu orang.

Di sebuah desa pegunungan terpencil, seorang gadis muda sudah bertahun-tahun sakit. Sonam mendoakannya, dan ia disembuhkan secara ajaib dan sepenuhnya.

Tak lama kemudian, ia mengikuti teladan Yesus dan masuk ke dalam kubur air baptisan.

Lalu terjadilah sesuatu yang sama sekali tidak terduga. Ayahnya telah menyaksikan semuanya. Ia melihat putrinya sembuh. Ia melihat iman putrinya berakar. Dan apa yang disaksikannya membangkitkan sesuatu di dalam hatinya sendiri.

Ia mengikuti putrinya ke sungai dan juga dibaptis.

Allah telah mulai menyelamatkan keluarga ini.

Namun kisahnya belum selesai. Anggota keluarga lainnya belum mengambil langkah itu.

Doakan anggota keluarga lainnya, agar mereka pun berjumpa dengan Yesus dan masuk ke dalam Kerajaan-Nya. Dan doakan ribuan orang di wilayah perbatasan terpencil ini yang masih menanti untuk mendengar bahwa Kerajaan itu sudah dekat.

FOKUS DOA

Perluasan Kerajaan: Berdoalah agar Kerajaan menyebar bahkan di antara populasi Buddhis terbesar di dunia, dan agar pertumbuhan Kerajaan Allah di Tiongkok tidak berkesudahan **(Yesaya 9:7)**.

DOAKAN HONG KONG

Hong Kong memiliki lebih dari 1 juta umat Buddha dari total penduduk sekitar 7,51 juta. Kota yang sedang mengalami transisi politik ini memiliki cukup banyak gereja. Berdoalah agar orang percaya di Hong Kong menjangkau tetangga Buddhis mereka dengan berani dan penuh kasih di tengah gejolak sosial yang terus berlangsung.

LEBIH LANJUT TENTANG CHENGDU, TIONGKOK

Chengdu, ibu kota Provinsi Sichuan, adalah pusat penting budaya Tionghoa Han sekaligus kegiatan gerakan, dan terletak di gerbang menuju wilayah Buddhisme Tibet. Sebanyak 230 juta umat Buddha di Tiongkok merupakan populasi Buddhis terbesar di dunia; namun sebagian besar masih berada di luar jangkauan gereja Tiongkok yang sedang bertumbuh. Pelajari lebih lanjut di sini.

MARI BERDOA

Jaringan gereja rumah: Berdoalah agar jaringan gereja rumah di Tiongkok dengan berani membagikan Yesus kepada teman dan keluarga mereka yang beragama Buddha, serta menghasilkan banyak murid baru yang juga memuridkan orang lain (**Kisah Para Rasul 1:8**).

Pemimpin gerakan:

Doakan para pemimpin gerakan di Provinsi Sichuan dan Yunnan yang melayani di antara orang Tionghoa Han dan suku-suku minoritas Buddhis, agar mereka mengalami tuaian besar (**Mazmur 96:3**).

Gereja di Tiongkok:

Berdoalah agar Allah membangkitkan kembali semangat berdoa dan kerinduan bagi jiwa-jiwa yang terhilang di antara gereja-gereja di Tiongkok, dan agar Ia kembali mendengar suara doa setiap pagi di Tiongkok (**Markus 1:35**). Berdoalah agar setiap orang Kristen dan gereja di Tiongkok dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan, sehingga pekerjaan Allah terus berlangsung tanpa hambatan (**1 Timotius 2:2**). Berdoalah agar hikmat Allah ada atas semua murid dan gereja di Tiongkok, supaya mereka mengetahui kehendak Allah bagi mereka dan cara hidup yang Allah kehendaki (**Yakobus 1:5**).

Suku bangsa perbatasan yang belum terjangkau:

Berdoalah agar para pekerja tuaian diberi keberanian, ketabahan, dan hikmat, serta diutus ke 76 suku bangsa perbatasan yang belum terjangkau (bangsa yang praktis tanpa kesaksian Injil) di dalam wilayah Tiongkok, dan agar tuaian dimulai (**Roma 15:20–21**).

PENERAPAN

Yesaya 9:7 menyatakan bahwa pemerintahan Allah akan terus bertambah tanpa akhir. Maukah Anda turut berdoa agar pemerintahan-Nya segera mengalahkan segala kuasa yang menentang-Nya di negara-negara ini?

TIONGKOK 2/2



Hari 4: 28 Januari

1/2

JEPANG, KOREA SELATAN, DAN KOREA UTARA: Kota fokus: Tokyo, Jepang

"Kerajaan Surga adalah seperti harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu disembunyikannya lagi. Dan, karena sukacitanya, ia pergi, menjual semua yang dipunyainya, dan membeli ladang itu. Sekali lagi, Kerajaan Surga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang bernilai tinggi, ia pergi dan menjual semua yang dipunyainya, lalu membeli mutiara itu."

Matius 13:44–46 (AYT)

KESAKSIAN: TUAIAN KERAJAAN SEPADAN DENGAN SEGALANYA

Sepuluh bulan setelah gempa bumi dan tsunami Maret 2011 meluluhlantakkan Jepang, para pekerja misi berkumpul di Thailand untuk mendengar laporan menakjubkan dari pesisir timur laut.

Wilayah itu mengalami sebagian kerusakan terparah dan sejak lama menjadi salah satu daerah dengan gereja paling sedikit di Jepang. Namun, sesuatu yang tak terduga sedang terjadi.

Orang-orang datang kepada Yesus lebih cepat daripada kemampuan orang percaya yang dewasa untuk memuridkan mereka.

Seorang nelayan yang kehilangan segalanya melihat seorang murid Yesus berdiri di sampingnya dan menolongnya membangun kembali hidupnya. Tersentuh oleh kebaikan itu, akhirnya ia bertanya, "Mengapa kamu melakukan ini?"

"Karena aku bersahabat dengan Allah yang menciptakanmu," jawab pria itu. Seorang perempuan yang tinggal di hunian sementara bercerita bagaimana Yesus datang kepadanya seperti tetangga yang mampir berkunjung. Ia berkata kepadanya bahwa barang-barang yang hilang darinya tidak penting lagi.

Berulang kali muncul kisah orang-orang yang hidupnya hancur oleh bencana, lalu menemukan pengharapan di dalam Kristus.

Dr. Mitsuo Fukuda, seorang misiolog Jepang, merangkum apa yang terjadi: "Mereka tidak perlu menginjili. Mereka hanya perlu memetik buah yang telah Allah hasilkan."

Di tempat gelombang membawa kehancuran, Allah membawa hidup baru. Di tempat gereja sulit berakar, Kerajaan mulai bertumbuh subur.

FOKUS DOA: KOREA SELATAN

Salah satu komunitas Kristen terbesar di Asia: Doakan orang percaya Korea Selatan, salah satu komunitas Kristen terbesar di Asia, agar mengarahkan semangat misi mereka kepada tuaian besar murid baru di antara mayoritas Buddhis di negeri mereka sendiri. **(Roma 10:1)**

DOAKAN KOREA UTARA

Di Korea Utara, warisan Buddhis yang dahulu cukup besar telah ditekan, dan kebebasan beragama hampir tidak ada. Di balik perbatasan yang tertutup dan di tengah penganiayaan hebat, gereja yang tersembunyi tetap mengikut Yesus, sering kali dengan harga pribadi yang mahal. Doakan keberanian dan perlindungan bagi orang percaya yang beribadah secara rahasia, dan agar Injil menjangkau tempat-tempat yang belum pernah mendengarnya.

LEBIH LANJUT TENTANG TOKYO, JEPANG

Tokyo adalah salah satu megakota terbesar di dunia, namun tetap salah satu yang paling belum terjangkau. Dengan kurang dari 1% penduduk Jepang yang mengidentifikasi diri sebagai Kristen injili dan 69,5 juta umat Buddha di seluruh negeri, Jepang adalah perbatasan Injil yang sangat luas. Meski begitu, Allah sedang bekerja. Di bangsa yang lapar secara rohani ini, orang percaya biasa membawa kehadiran Yesus ke rumah, hubungan, dan komunitas melalui tindakan belas kasihan dan kesaksian yang setia. Seiring benih-benih Kerajaan ini berakar, kita berdoa bagi gerakan murid yang berlipat ganda dan melihat terang Kristus menyebar ke seluruh Jepang. Pelajari lebih lanjut tentang Tokyo di sini.

MARI BERDOA

Pengikut Yesus di Jepang: Berdoalah agar para pengikut Yesus di Jepang belajar memuridkan orang yang juga memuridkan orang lain di seluruh Jepang, di antara tetangga mereka yang berlatar belakang Buddhis. **(1 Tesalonika 2:8)**

Pekerja tuaian: Berdoalah agar para pekerja tuaian di Jepang memulai kelompok-kelompok murid baru yang berkumpul, mengikuti pola Yesus mengutus tujuh puluh dua murid dalam **Lukas 10:1-23**.

Kuasa yang mengubah: Berdoalah agar kuasa dan pesan Kerajaan yang mengubah mematahkan perlawanan rohani yang selama beberapa generasi membuat jumlah orang Kristen di Jepang di bawah 1%. **(2 Korintus 4:4-6)**

Murid yang berlipat ganda: Berdoalah agar muncul gerakan murid yang berlipat ganda di antara bangsa-bangsa berlatar belakang Buddhis di kedua negara. **(Yesaya 43:19)**

PENERAPAN

Lukas 4:18 berkata: "Roh Tuhan ada pada-Ku, karena Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang miskin. Ia mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pemulihan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas." Yesus menggambarkan seperti apa Kerajaan itu ketika datang. Siapa dalam hidup Anda yang tertawan atau buta, dan Allah meminta Anda membagikan Kabar Baik kepadanya minggu ini?



Hari 5: 29 Januari

1/2

DUNIA BUDDHISME TIBET: India, Nepal, Bhutan, Tibet Kota fokus: Lhasa, Tibet

“Atau perempuan mana yang mempunyai sepuluh keping uang perak, jika ia kehilangan satu keping di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, lalu mencari keping uang itu dengan hati-hati sampai ia menemukannya? Dan, apabila ia menemukannya, ia memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya dan berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan sekeping yang hilang itu.’ Aku berkata kepadamu, demikian juga...”
Lukas 15:8-10 (AYT)

KESAKSIAN: KERAJAAN Mencari Yang Hilang Dengan Saksama

Selama bertahun-tahun, Ambi Tumba, seorang pria Nepal, mengikuti agama Buddha keluarga dan komunitasnya. Sebagai ayah dari dua putra dan empat putri, ia percaya bahwa berbuat baik dan menyembah Buddha adalah cara hidup yang benar.

Lalu Ambi mendengar kesaksian seorang murid bernama Som dan mengenal Injil Yesus Kristus.

Kabar Baik Injil mengubah segalanya bagi Ambi.

“Melalui Injil saya belajar bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan,” tutur Ambi. “Pesan ini sangat menyentuh hati saya. Saya percaya kepada Yesus Kristus dan memutuskan untuk mengikut Dia.”

Ambi dan keluarganya menjadi pengikut Yesus pertama yang diketahui di antara orang Tsum, suatu suku Buddhis Tibet. Keputusan mereka harus dibayar mahal. Karena iman mereka kepada Yesus, mereka diusir dari desanya dan terpaksa pindah ke Lembah Nubri yang terpencil di Nepal, dekat perbatasan dengan Tibet, Tiongkok.

Meski demikian, Ambi tidak mundur. Ia bersyukur bahwa seseorang membawa Injil kepadanya, dan bahwa melalui Yesus ia menemukan pengharapan yang tidak dapat dirampas siapa pun.

Kini ia dan keluarganya berdoa agar orang Tsum lainnya suatu hari menemukan pengharapan yang sama.

FOKUS DOA: LHASA

Doakan hati yang terbuka dan utusan yang berdampak saat Gembala yang Baik mencari domba yang hilang di Lhasa, di seluruh dataran tinggi, dan di seluruh diaspora Tibet. Berdoalah agar Ia membuka pintu bagi Injil dan menegakkan Kerajaan-Nya di tempat-tempat yang belum mengenal nama-Nya.

DOAKAN BANGLADESH

Bangladesh menjadi rumah bagi sekitar 1,3 juta umat Buddha, banyak di antaranya orang Chakma. Orang Chakma adalah kelompok etnis pribumi khas dari Perbukitan Chittagong di Bangladesh, sebagian India timur laut, dan Myanmar barat. Berdoalah agar komunitas-komunitas ini berjumpa dengan Injil melalui orang percaya setempat, dan agar murid-murid dan gereja-gereja baru bermunculan di antara mereka.

LEBIH LANJUT TENTANG LHASA, TIBET

Lhasa adalah jantung sejarah Buddhisme Tibet dan pusat rohani dunia Tibet. Sebagai lokasi Istana Potala yang ikonik, kota ini menarik para peziarah dari seluruh Dataran Tinggi Tibet. Akses ke sana sangat dibatasi, dan Buddhisme Tibet terjalin erat dengan identitas dan kehidupan sehari-hari penduduknya, sehingga Lhasa menjadi salah satu benteng yang paling menolak Injil di dunia. Namun, tidak ada tempat yang berada di luar jangkauan Allah. Pelajari lebih lanjut di sini.

MARI BERDOA

Pemimpin gerakan Nepal: Berdoalah agar Allah menambah buah pelayanan para pemimpin gerakan Nepal yang melayani melintasi Himalaya hingga ke komunitas Buddhis Tibet. **(Yesaya 52:7)**

Bencana banjir: Doakan komunitas di utara Kathmandu yang porak-poranda oleh banjir: damai, penghiburan, kekuatan, dan pengharapan bagi orang Kristen yang juga menolong tetangga mereka yang menderita. Berdoalah agar banyak orang menjadi murid ketika mereka mengenal Yesus sebagai satu-satunya pengharapan. **(Mazmur 34:18; Yesaya 61:1-3)**

Orang percaya Bhutan: Berdoalah agar murid-murid di Bhutan dikuatkan untuk mengatasi penganiayaan karena mengikut Yesus, sehingga mereka dapat memberi kesaksian yang jelas dan penuh kuasa tentang mengapa mereka mengasihi Yesus dan apa yang dapat Ia lakukan bagi semua yang percaya kepada-Nya. **(1 Petrus 4:14)**

Bhutan dan India Timur Laut: Doakan akses dan buah yang melimpah bagi para pekerja tuaian yang pergi ke bangsa-bangsa terpencil di India timur laut dan Bhutan, tempat keterpencilan geografis dan pembatasan pemerintah menghambat kesaksian Injil. **(Yesaya 45:2-3)**

Umat Buddha Dalit: Doakan tuaian besar di antara komunitas Buddhis Dalit di India, suatu populasi yang sedang mengalami peralihan rohani, melalui para pembuat murid yang baru mulai melayani di antara mereka. **(Yohanes 4:35)**

PENERAPAN

Kisah Para Rasul 3:21 berkata tentang Kristus: "...yang harus surga terima sampai pada waktu pemulihan segala sesuatu seperti yang sudah Allah katakan melalui para nabi-Nya yang kudus sejak zaman dahulu." Adakah cara khusus yang Allah kehendaki bagi Anda dan gereja Anda untuk turut serta dalam pemulihan ini? Bersediakah Anda berdoa ke arah itu?

INDIA, NEPAL, BHUTAN, TIBET

2/2



Hari 6: 30 Januari

1/2

DIASPORA BUDDHIS:

Kota fokus: Dallas, AS

"Tuan itu berkata kepada pelayannya, 'Pergilah ke jalan-jalan raya dan setiap gang. Ajaklah orang-orang di sana untuk datang kemari supaya rumahku menjadi penuh. Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang aku undang sebelumnya itu akan menikmati makanan sajianku.'"

Lukas 14:23-24 (AYT)

KESAKSIAN: KERAJAAN DI DEPAN PINTU

Di sebuah wihara Buddha di Texas Utara, benih Injil ditaburkan di tempat yang tak terduga.

Penjangkauan dari pintu ke pintu hanya mendapat sedikit tanggapan. Namun ketika para pekerja mulai bersahabat dengan para biksu yang ingin belajar bahasa Inggris, sebuah pintu terbuka. Dengan memakai *10 Kisah tentang Manusia Teragung yang Pernah Hidup*, serangkaian cerita yang telah dipakai dengan berhasil di Laos, tim itu mulai mengajar bahasa Inggris melalui kisah-kisah tentang Yesus.

Tak lama kemudian, dua sampai lima biksu bertemu secara rutin di wihara untuk percakapan Alkitab bergaya penemuan. Mereka mendengarkan, bertanya, dan menceritakan kembali kisah-kisah itu dengan kata-kata mereka sendiri. Ketika ditanya apa yang disingkapkan kisah-kisah itu tentang Yesus, mereka menjawab dengan kalimat seperti: "Ia melakukan mukjizat," "Ia berkuasa atas setan-setan," dan "Ia Juru Selamat dunia."

Setelah tiga bulan, pertemuan itu berakhir tanpa tuaian yang langsung terlihat. Seorang biksu akhirnya meninggalkan kehidupan biara dan kembali ke Laos. Seorang lagi meninggal setelah mendengar Injil untuk pertama kalinya. Meski begitu, benih telah ditaburkan dengan setia.

Hanya Allah yang tahu apa yang terjadi di tanah setiap hati. Yesus mengingatkan kita bahwa sebagian benih akan jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan tuaian yang melimpah. Karena itu kita berdoa dengan iman: "Tuhan, teruslah menyirami setiap benih yang telah ditabur. Lembutkanlah hati, singkirkanlah penghalang rohani, dan utuslah orang lain untuk memelihara apa yang telah ditabur. Biarlah benih-benih Injil ini berakar dalam dan, pada waktu-Mu yang sempurna, menghasilkan tuaian yang membawa banyak biksu Buddha ke dalam Kerajaan Allah."

FOKUS DOA: DALLAS

Komunitas diaspora Buddhis di Texas Utara:

Berdoalah agar para pekerja tuaian diutus kepada diaspora Thai, Sri Lanka, Tionghoa, Vietnam, dan Tibet. Berdoalah agar mereka membagikan Injil dengan kepekaan budaya dan kasih yang tulus (**1 Korintus 9:22**).

DOAKAN KOTA-KOTA BARAT LAINNYA

Kota-kota Barat lainnya memiliki kesempatan yang sama seperti Dallas. Doakan kota-kota dari 110 Kota yang memiliki komunitas diaspora Buddhis: London, Paris, München, Dubai, Moskwa, dan Athena.

LEBIH LANJUT TENTANG DIASPORA BUDDHIS DI TEXAS UTARA

Texas Utara menjadi rumah bagi salah satu komunitas diaspora Buddhis terbesar dan paling beragam di Amerika Serikat. Puluhan tahun pemukiman kembali pengungsi dan imigrasi telah membawa komunitas Mahayana dan Theravada dari Vietnam dan Kamboja, wihara Thai dan Sri Lanka, serta kehadiran Buddhisme Tibet yang terus bertumbuh ke kawasan metropolitan yang luas ini. Di sini, orang-orang dari beberapa komunitas yang paling belum terjangkau di Asia telah menjadi tetangga dekat kita, membawa bangsa-bangsa ke depan pintu gereja-gereja di seluruh Texas Utara.

MARI BERDOA

Orang Kristen berlatar belakang Buddhis: Berdoalah agar orang Kristen diaspora yang berlatar belakang Buddhis membagikan Injil kepada komunitas mereka sendiri di mana pun mereka kini tinggal (**Markus 5:19**).

Gereja lokal: Berdoalah agar gereja-gereja lokal di Barat menyadari bahwa Kerajaan telah datang dekat kepada mereka yang ada di depan pintu, lalu keluar menjumpai mereka untuk membagikan Kabar Baik tentang Yesus (**Lukas 14:23**).

Tuaian di kota-kota Amerika: Berdoalah agar pelayanan yang berfokus pada diaspora di kota-kota Amerika Serikat mengalami terobosan dan pelipatgandaan murid di antara komunitas Buddhis (**Kolose 4:3**).

Membawa Kabar Baik pulang: Berdoalah agar orang percaya dari diaspora Buddhis membawa Kabar Baik kembali ke negeri asal mereka, sehingga Kerajaan yang mereka temukan di sini berakar dan berlipat ganda di sana. (**Kisah Para Rasul 11:19–21**).

PENERAPAN

Lukas 10:9b berkata: “Kerajaan Allah sudah dekat padamu.” Siapa di kota Anda yang telah didekati Kerajaan itu, tetapi belum pernah mendengar tentangnya?





Hari 7: 31 Januari

HARI DOA SEDUNIA: GABUNG DARING

KLIK DI SINI UNTUK BERGABUNG

1/4

“Sebab, bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN, seperti air yang menutupi lautan.”

Habakuk 2:14 (AYT)

DATANGLAH KERAJAAN-MU

Enam hari doa telah membawa kita sampai ke saat ini. Kita telah mendoakan bangsa-bangsa, tempat-tempat, gerakan-gerakan, dan mereka yang membawa Injil ke dunia Buddhis. Hari ini, pada Hari Doa Sedunia ini, kita mengangkat mata ke cakrawala dan menaikkan doa yang Yesus ajarkan: “Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.”

Hampir 500 juta orang hidup di dunia Buddhis dengan sedikit atau tanpa akses kepada Injil. Namun ini bukan akhir kisah mereka. Kita berdoa karena Kerajaan itu milik Dia yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang. Kita berdoa karena Ia telah berjanji bahwa “bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan

TUHAN, seperti air yang menutupi lautan.” Dan kita berdoa karena kita telah diundang untuk turut mempercepat kedatangan hari Allah **(2 Petrus 3:12)**, dengan percaya bahwa Injil akan menjangkau setiap suku bangsa dan setiap tempat yang belum mendengar.

Marilah kita berseru bagi kebangunan doa yang berlipat ganda, bertumbuh, dan menyalakan api kemurnian, kekudusan, dan kebebasan dari yang jahat. Berdoalah juga bagi transformasi Kerajaan Allah bagi mereka yang hidup di seluruh dunia Buddhis. “Jangan kita menjadi lelah berbuat baik. Jika musimnya tiba, kita akan menuai asalkan kita tidak menyerah.” **(Galatia 6:9)**

GABUNG DARING

dalam 24 jam doa bersama bagi bangsa-bangsa Buddhis. Atau berkumpul dalam kelompok kecil di lingkungan Anda. Doa yang bersatu dan sehati itu penuh kuasa. Kami juga mengajak semua orang hari ini untuk mendoakan secara pribadi lima orang yang mereka kenal yang membutuhkan Yesus.

MENDOAKAN KOTA-KOTA KUNCI

Sesuai pimpinan Tuhan, pilihlah satu atau dua kota ini untuk menjadi fokus doa bersama keluarga, gereja, atau ruang doa Anda. Berdoalah agar gerakan Kerajaan (2414now.net) muncul di setiap kota tersebut. Pokok doa dan sumber video khusus untuk setiap kota tersedia di 110cities.com.

MENDOAKAN DOA BAPA KAMI

Pakailah Doa Bapa Kami sebagai kerangka, dan biarlah perkataan Yesus sendiri membentuk dan mengarahkan doa syafaat Anda bagi dunia Buddhis.

“Bapa kami yang di surga.” Mulailah dengan penyembahan

- Sembahlah Allah sebagai Bapa, Bapa yang darinya setiap keluarga di surga dan di bumi menerima namanya (**Efesus 3:14**), Bapa yang mencurahkan kasih-Nya kepada anak-anak-Nya (**1 Yohanes 3:1**), Bapa yang bernyanyi dan bersukacita atas umat-Nya (**Zefanya 3:17**). Pujilah Dia karena kebapaan-Nya tidak mengenal batas wilayah maupun suku bangsa.

Bersyukurlah atas apa yang sudah Allah kerjakan di seluruh dunia Buddhis.

- Kami memuji-Mu untuk setiap pembuat murid yang, hari demi hari, memilih melihat bangsa-bangsa Buddhis dengan mata Kristus. Terima kasih karena Engkau membawa firman-Mu ke bahasa dan tempat yang belum pernah mendengarnya, untuk keluarga-keluarga yang membuka Alkitab untuk pertama kalinya, dan untuk komunitas-komunitas Yesus yang baru berakar di tempat yang dahulu dianggap tertutup bagi Injil. Pujilah Bapa yang mulia karena Kerajaan-Nya sedang datang: diam-diam dan tak terbendung, seperti ragi. Terima kasih karena tidak ada keluarga di bangsa mana pun yang berada di luar jangkauan kasih-Nya (**Mazmur 22:28**).

“Dikuduskanlah nama-Mu.” Biarlah kemuliaan-Mu memenuhi bumi

- Bapa, biarlah nama-Mu, reputasi-Mu, karakter-Mu, dan perbuatan-Mu dinyatakan di seluruh dunia Buddhis. Biarlah nama-Mu dikuduskan di Bangkok dan Beijing, di Tokyo dan Ulaanbaatar, di Phnom Penh dan Paris.
- Bapa, maukah Engkau menyatakan kemuliaan-Mu kepada para biksu, pemimpin pemerintahan, dan keluarga-keluarga biasa? Kirimkanlah mimpi, penglihatan, dan saksi-saksi. Biarlah pengetahuan tentang kemuliaan-Mu menyebar seperti air, mengalir ke setiap tempat yang rendah dan memenuhi setiap sudut tersembunyi dunia Buddhis.
- Bangkitkanlah kembali semangat berdoa di antara gereja-gereja di Tiongkok, supaya Engkau, Bapa, kembali mendengar suara doa setiap pagi di negeri itu. (**Markus 1:35**)

“DATANGLAH KERAJAAN-MU.” BERTAKHTALAH DI DUNIA BUDDHIS

- Bapa, dengan kuasa-Mu yang kudus, singkirkanlah kebutaan rohani dari pikiran bangsa-bangsa Buddhis supaya mereka dapat melihat terang Injil di wajah Yesus Kristus. **(2 Korintus 4:4-6)** Agama Buddha mengaku menawarkan jalan untuk lepas dari penderitaan. Kami berdoa agar jutaan orang berjumpa dengan Dia yang bukan hanya menawarkan jalan, tetapi adalah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan.
- Berdoalah agar gerakan Injil berlipat ganda di setiap aliran agama Buddha: bangsa-bangsa Theravada di Thailand, Myanmar, Kamboja, Laos, dan Sri Lanka; bangsa-bangsa Mahayana di Tiongkok, Vietnam, Jepang, dan Korea; bangsa-bangsa Buddhis Tibet di Bhutan, Nepal, dan dataran tinggi Himalaya. Mintalah agar murid memuridkan murid dan gereja melahirkan gereja sampai setiap suku bangsa memiliki kesaksian. **(Matius 24:14)**
- Berdoalah agar setiap orang percaya di dunia Buddhis dipenuhi Roh dan diberi keberanian untuk membagikan Injil, disertai tanda kuasa Kerajaan dan kasih yang radikal. Bapa, utuslah pekerja-pekerja ke dalam tuaian ini. **(Lukas 10:2)**



“JADILAH KEHENDAK-MU.”

Doakan pintu yang terbuka dan hidup yang diubahkan

- Bapa, Engkau tidak ingin seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang dapat datang kepada pertobatan (**2 Petrus 3:9**). Kami mendoakan hal ini atas ratusan suku bangsa mayoritas Buddhis yang masih belum terjangkau, dengan kurang dari 2% pengikut Kristus dan tanpa gereja pribumi yang mampu menjangkau sisanya sendirian.
- Berdoalah agar Alkitab menjangkau setiap suku bangsa dalam bahasa ibunya. Berdoalah agar firman Allah maju dengan penuh kuasa di Korea Utara, salah satu negara yang paling tertutup di dunia. Doakan gerakan kebangunan kaum muda yang sedang bermunculan di Tiongkok, Hong Kong, Taiwan, Mongolia, dan Jepang. (**Kisah Para Rasul 2:17**)
- Doakan kekuatan, ketahanan, dan pelipatgandaan bagi setiap orang percaya yang mengalami penganiayaan karena mengikut Kristus di negara-negara mayoritas Buddhis. Biarlah gereja yang menderita menjadi gereja yang bertumbuh. (**Matius 16:18**)

“Berikanlah kami hari ini.” Doakan lima orang dengan belas kasihan

- Berhentilah sejenak dan doakan lima orang dalam lingkaran pengaruh Anda: tetangga, rekan kerja, teman sekolah, atau anggota keluarga beragama Buddha yang belum mengenal Yesus. Mintalah Tuhan memberi setiap orang pertemuan pribadi dengan-Nya. “Bapa, tariklah mereka kepada Anak-Mu” (**Yohanes 12:32**). “Kiranya kebaikan-Mu membawa mereka kepada pertobatan.” (**Roma 2:4**)

“Ampunilah kami.” Curahkan pengampunan atas dunia Buddhis

- Bapa, lepaskanlah kuasa pengampunan melalui salib Kristus. Sebagaimana Engkau telah mengampuni kami, maukah Engkau mengampuni mereka yang belum mengenal nama-Mu, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

HARI DOA SEDUNIA 4/4

- Berdoalah agar pelayanan pendamaian menjangkau keluarga-keluarga yang hancur di setiap bangsa Buddhis. (**2 Korintus 5:18–19**)
- Doakan kesembuhan dan pemulihan bagi orang percaya baru yang ditolak keluarganya, bagi komunitas yang sedang bangkit dari trauma dan konflik, dan bagi bangsa-bangsa yang masih memikul beban penderitaan sejarah. Bapa, datangkanlah pemulihan melalui kuasa Injil. (**Yoel 2:25**)

“Lepaskanlah kami.” Bebaskanlah dunia Buddhis

- Bapa, lepaskanlah setiap keluarga Buddhis dari cengkeraman si jahat: dari tipu daya, penyembahan berhala, dan keputusan karena mencari kelepasan tanpa Juru Selamat. Curahkanlah pengharapan dan kesembuhan melalui nama Yesus yang penuh kuasa.
- Bapa, berikanlah bangsa-bangsa kepada Anak-Mu sebagai warisan. (**Mazmur 2:8**) Biarlah pengetahuan tentang kemuliaan-Mu datang seperti gelombang atas kota-kota Buddhis ini, semuanya bagi kemuliaan-Mu, bagi sukacita kami, dan bagi keselamatan banyak orang.

PENERAPAN

Janji yang layak didoakan

Habakuk 2:14 bukanlah doa. Itu adalah janji: “bumi akan dipenuhi dengan pengetahuan tentang kemuliaan TUHAN.” Pertanyaannya bukan apakah janji ini akan digenapi, melainkan apakah kita memilih untuk menjadi bagian dari mereka yang berdoa, percaya, dan bekerja sama demi penggenapannya.

Di akhir tujuh hari doa ini, tindakan doa atau kerja sama khusus dan berkelanjutan apa yang akan Anda komitmenkan bagi dunia Buddhis? Bagaimana Anda akan terus berdoa sampai pengetahuan tentang kemuliaan-Nya memenuhi bumi?

TERIMA KASIH TELAH BERDOA BAGI BANGSA-BANGSA BUDDHIS



WARISAN DOA

E. M. Bounds pernah menulis: **“Doa-doa hidup lebih lama daripada orang yang mengucapkannya; lebih lama dari satu generasi, lebih lama dari satu zaman, lebih lama dari satu dunia.”**

Betapa kuatnya pengingat bahwa doa kita tidak pernah terbatas pada saat kita mengucapkannya. Ketika berdoa, kita turut serta bersama Allah dalam karya penebusan-Nya, karya yang menjangkau jauh melampaui apa yang dapat kita lihat dan sering kali jauh melampaui masa hidup kita sendiri.

Setiap doa yang telah Anda naikkan bagi bangsa-bangsa Buddhis adalah investasi bagi kekekalan. Mungkin Anda tidak akan pernah bertemu orang yang hidupnya diubahkan karena Anda berdoa. Mungkin Anda tidak akan pernah tahu desa tempat sebuah gereja dirintis, keluarga yang berjumpa dengan Yesus, atau murid yang membawa Injil ke generasi berikutnya. Tetapi Allah tahu. **la mendengar, la mengingat, dan la setia memakai doa-doa umat-Nya.**

Harapan kami, tujuh hari ini lebih dari sekadar panduan doa. Kami berdoa agar hari-hari ini menolong membentuk sebuah pola: irama doa syafaat yang terus berlanjut lama setelah halaman-halaman ini ditutup. Biarlah doa-doa ini

menjadi bagian dari warisan yang terus berjalan sampai setiap bangsa Buddhis berkesempatan mendengar dan menanggapi Kabar Baik tentang Yesus.

Terima kasih telah berdoa bersama orang lain di seluruh dunia. Terima kasih telah “memegang tali” bagi orang-orang dan tempat-tempat yang mungkin jauh dari kehidupan Anda sehari-hari, tetapi tidak pernah jauh dari hati Allah.

Kiranya Tuhan melipatgandakan setiap doa, setiap permohonan, dan setiap tindakan iman, dan kiranya suatu hari kita melihat tuaian besar di antara bangsa-bangsa Buddhis.

Biarlah nama-Nya dikenal di antara segala bangsa. Biarlah Ia dimuliakan di setiap tempat. Datanglah Kerajaan-Nya, jadilah kehendak-Nya di bumi seperti di surga.

Sampai SEMUA mendengar.

Panduan ini terwujud melalui kerja sama antara **Beyond, International Prayer Connect (IPC), 110 Cities, 24:14, dan para pemimpin gerakan yang melayani di antara bangsa-bangsa Buddhis di seluruh dunia.**



KOMUNITAS BUDDHIS DI SELURUH DUNIA

Orang-orang nyata.
Komunitas nyata.
Doakan agar mereka menemukan
harapan dalam Yesus.

 Negara	 Penduduk 2024	 Penduduk Buddhis	 Persentase
Tiongkok	1.425.000.000	230.000.000	16,1%
Jepang	123.900.000	69.500.000	56,1%
Thailand	71.600.000	61.200.000	85,5%
Vietnam	100.300.000	49.000.000	48,8%
Myanmar	55.300.000	41.200.000	74,5%
Sri Lanka	22.200.000	15.100.000	68,0%
Kamboja	17.100.000	14.700.000	86,0%
Korea Selatan	51.600.000	12.800.000	24,8%
India	1.430.000.000	10.200.000	0,7%
Taiwan	23.500.000	6.200.000	26,4%
Amerika Serikat	335.000.000	4.600.000	1,4%
Laos	7.700.000	4.100.000	53,2%
Nepal	30.500.000	3.900.000	12,8%
Mongolia	3.500.000	2.000.000	57,1%





Doakan
bangsa-bangsa Buddhis
di dunia

• Activation Hubs dari CV Global adalah pusat sumber daya daring: cvglobal.co/en/activation-hubs
• Zúme Training (zume.training) adalah kursus pemuridan daring gratis yang melatih orang percaya biasa untuk memuridkan orang yang juga memuridkan orang lain, tersedia dalam lebih dari lima puluh bahasa, termasuk banyak bahasa yang digunakan di dunia Buddhis.
Hak Cipta 2027 | Desain: Shamilla Yeary dan Daniel Dunnam • Panduan ini tersedia di aplikasi Alkitab YouVersion. Kutipan Alkitab: Alkitab Yang Terbuka (AYT), YLSA, CC BY-NC 4.0.